

**METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI KALIBEKER
WONOSOBO**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:
Akhmad Musafa
NIM. 04410702**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Musafa

NIM : 04410702

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2008

Menyatakan,



Akhmad Musafa

NIM.04410702



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Akhmad Musafa

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Akhmad Musafa

NIM : 04410702

Judul Skripsi : **METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI
KALIBEKER WONOSOBO**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

Pembimbing,

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 150268798



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/191/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI KALIBEKER WONOSOBO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKHMAD MUSAFI

NIM : 04410702

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 31 Oktober 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

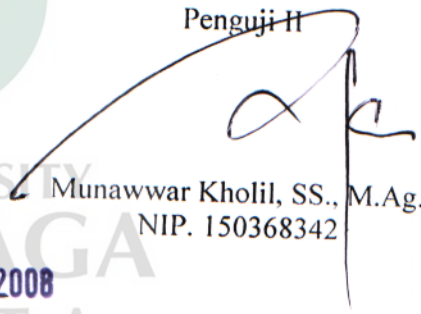
Ketua Sidang


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji I


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Penguji II


Munawwar Kholil, SS., M.Ag.
NIP. 150368342

Yogyakarta, 01 NOV 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

والعصر، إن الإنسان لفي خسر، إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات وتواصوا
بالحق وتواصوا بالصبر.

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."

(QS. Al-'Ashr:1-3)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Penulis Persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAKSI

AKHMAD MUSAFA. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kalibebber Wonosobo*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kalibebber Wonosobo dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi serta usaha-usaha untuk mengatasinya. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah termasuk di Madrasah Aliyah Negeri Kalibebber Wonosobo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilengkapi dengan data kuantitatif. Subjek penelitian primer ialah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kalibebber Wonosobo dan subjek penelitian sekunder adalah sampling siswa kelas XI. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi, tes dan angket sebagai instrument pelengkap. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dari makna tersebut kemudian ditarik kesimpulan melalui metode kualitatif dan kuantitatif sebagai pelengkap. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Selain itu juga didukung dengan data angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN Kalibebber Wonosobo diimplementasikan secara integratif dan variatif. Adapun metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, resitasi, hafalan dan terjemah. Kelima metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena dipandang masih efektif dan relevan. Dari kelima metode ini yang paling sering digunakan adalah metode hafalan karena dirasa paling efektif dibandingkan metode lain yang ada khususnya untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Jika ditinjau dari ketuntasan belajar kelas, maka hasil belajar yang diperoleh dari penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI ini belum berhasil karena baru 1 kelas yang tuntas dari 5 kelas yang ada. Akan tetapi, jika ditinjau dari ketuntasan belajar individu yang sudah mencapai 69,82% dengan nilai rata-rata 75,38, maka pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI sudah cukup berhasil. (2). Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN Kalibebber Wonosobo terdiri dari: Faktor pendukung: pendidik, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor penghambat: kesulitan belajar siswa, latar belakang pendidikan, media pembelajaran dan minat belajar. Usaha-usaha untuk mengatasinya antara lain: kegiatan pembiasaan, kegiatan di luar sekolah, bimbingan khusus dan mengadakan hubungan dengan orang tua siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya kepada seluruh umat manusia sehingga mampu berfikir tentang keagungan dan kekuasaan-Nya di muka bumi. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberi lentera kehidupan kepada ummatnya, kehidupan yang penuh kasih sayang dan penuh dengan keindahan. Beliau adalah satu-satunya rasul yang mampu memberikan syafaat bagi ummatnya di hari kiamat. Semoga kita termasuk ummat yang beruntung. Amiin.

Dengan iringan do'a kedua orang tua dan kerja keras penulis, akhirnya laporan yang berbentuk skripsi dengan judul *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kalibebur Wonosobo* ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dorongan dan do'a dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan penuh rasa ta'dzim, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Radino, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberi support untuk segera menyelesaikan skripsi ini
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan segenap dewan guru dan karyawan MAN Kalibebber Wonosobo
6. Bapak, ibu dan keluargaku tercinta yang selalu memberikan restu dan do'a kepada penulis
7. Bpk. KH. Najib Salimi selaku pengasuh pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta yang selalu sabar mendidik dan membina penulis selama nyantri di pondok ini
8. Saudara Fahri, kang Irfan dan Muslih yang telah meminjamkan komputer dan laptopnya guna menyusun skripsi
9. Saudara Sarno dan adikku Istiqlal yang telah membantu memberi jalan di awal dan di akhir penyusunan skripsi ini
10. Teman-teman Sanggar Seni Az-Zahra Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi support pada pak Lurahnya untuk segera menyelesaikan skripsi
11. Teman-teman PP. Al-Luqmaniyyah yang selalu ceria dimanapun berada khususnya syndrom penta kamar 5

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT serta selalu mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amiin.

Penulis adalah manusia biasa yang hanya bisa berusaha dan berdo'a dengan segenap kemampuan guna menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Yogyakarta, 17 Oktober 2008

Penyusun,



Akhmad Musafa

NIM. 04410702

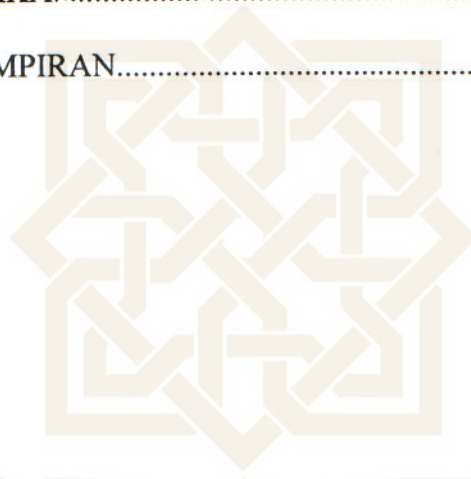
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	19
F. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN KALIBEKER WONOSOBO.....	30
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	30
B. Sejarah Singkat dan Proses Perkembangan.....	31
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	33

D. Struktur Organisasi.....	35
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	41
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
G. Kegiatan Belajar Mengajar.....	53
BAB III : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN	
HADITS KELAS XI MAN KALIBEKER WONOSOBO.....	55
A. Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Kalibeker Wonosobo.....	55
1. Materi Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN Kalibeker Wonosobo.....	55
2. Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Kalibeker Wonosobo.....	66
3. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Kalibeker Wonosobo.....	100
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Kalibeker Wonosobo.....	110
1. Faktor-faktor yang Mendukung Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Kalibeker Wonosobo.....	110
2. Faktor-faktor yang Menghambat Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MAN Kalibeker Wonosobo.....	121

3. Usaha-usaha untuk Mengatasinya.....	128
BAB IV : PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran-saran.....	133
C. Kata Penutup.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	138



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	:	
Data Keadaan Kepala Madrasah dan Guru MAN Kalibebber Wonosobo		
Tahun 2008/2009.....		42
Tabel II	:	
Data Keadaan Karyawan MAN Kalibebber Wonosobo Tahun 2008/2009.....		45
Tabel III	:	
Data Keadaan Siswa MAN Kalibebber Tahun Pelajaran 2008/2009.....		46
Tabel IV	:	
Data Keadaan Buku Perpustakaan MAN Kalibebber		
Tahun Pelajaran 2008/2009.....		49
Tabel V	:	
Data Keadaan Barang Milik/Inventaris MAN Kalibebber Tahun Pelajaran		
2008/2009.....		51
Tabel VI	:	
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits		
Kelas: XI Program IPA, IPS dan Bahasa.....		59
Tabel VII	:	
Tanggapan Siswa Mengenai Membantu/tidaknya Metode yang Digunakan		
Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Pemahaman Materi Pelajaran.....		65
Tabel VIII	:	
Tanggapan Siswa Tentang Latar Belakang Pengetahuan Al-Qur'an Hadits.....		66

Tabel IX :	
Tanggapan Siswa Ketika Mengikuti Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	68
Tabel X :	
Tanggapan Siswa Tentang Penerimaan Materi Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	69
Tabel XI :	
Tanggapan Siswa Tentang Motivasi Utama Belajar Al-Qur'an Hadits.....	70
Tabel XII :	
Tanggapan Siswa Tentang Metode-metode Pembelajaran yang Digunakan Guru Al-Qur'an Hadits di Kelas.....	76
Tabel XIII :	
Tanggapan Siswa Tentang Metode yang Paling Sering Digunakan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	77
Tabel XIV :	
Tanggapan Siswa Tentang Senang/tidaknya Metode yang Digunakan Guru Al-Qur'an Hadits.....	78
Tabel XV :	
Tanggapan Siswa Tentang Metode Pembelajaran yang Diterapkan Guru Al-Qur'an Hadits.....	79
Tabel XVI :	
Tanggapan Siswa Tentang Intensitas Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	82

Tabel XVII :

Tanggapan Siswa Ketika Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Sedang Menerangkan Pelajaran (Ceramah).....83

Tabel XVIII :

Tanggapan Siswa Tentang Respon Siswa Ketika Guru Mata Pelajaran

Al-Qur'an Hadits Memerintahkan untuk Bertanya.....86

Tabel XIX :

Tanggapan Siswa Tentang Kemampuan Siswa dalam Menjawab Pertanyaan

yang Diajukan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....87

Tabel XX :

Tanggapan Siswa Tentang Intensitas Penggunaan Metode Resitasi

dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....88

Tabel XXI :

Tanggapan Siswa Keaktifan Siswa dalam Mengerjakan Tugas dari Guru

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....89

Tabel XXII :

Tanggapan Siswa Tentang Sesuatu yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran

Al-Qur'an Hadits Saat Berhalangan Hadir.....91

Tabel XXIII :

Tanggapan Siswa Tentang Intensitas Penggunaan Metode Hafalan

dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....93

Tabel XXIV :

Tanggapan Siswa Tentang Kemampuan Siswa dalam Menghafalkan

Al-Qur'an dan Hadits.....94

Tabel XXV :

Tanggapan Siswa Tentang Sulit-tidaknya Siswa dalam Menghafalkan

Al-Qur'an dan Hadits.....95

Tabel XXVI :

Tanggapan Siswa Intensitas Penggunaan Metode Menerjemahkan

dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....97

Tabel XXVII :

Tanggapan Siswa Tentang Kemampuan Siswa dalam Menerjemahkan

Al-Qur'an dan Hadits.....98

Tabel XXVIII :

Tanggapan Siswa Tentang Pemilihan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits...99

Tabel XXIX :

Daftar Nilai Mid Semester GasalMAN Kalibebber Wonosobo

Tahun Pelajaran 2008/2009.....100

Tabel XXX :

Tanggapan Siswa Tentang Keaktifan Guru Mata Pelajaran

Al-Qur'an dan Hadits dalam Mengajar.....111

Tabel XXXI :

Tanggapan Siswa Tentang Perasaan Terhadap Guru

Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.....112

Tabel XXXII :

Tanggapan Siswa Tentang Pengaruh Perasaan Senang Terhadap Guru

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Pemahaman Materi Pelajaran.....113

Tabel XXXIII :

Tanggapan Siswa Tentang Motivasi Mempelajari Mata Pelajaran

Al-Qur'an dan Hadits.....114

Tabel XXXIV :

Tanggapan Siswa Tentang Alasan Memilih Masuk MAN Kalibecr...116

Tabel XXXV :

Tanggapan Siswa Tentang Pendorong Masuk MAN Kalibecer.....117

Tabel XXXVI :

Tanggapan Siswa Tentang Harapan setelah Mempelajari

Al-Qur'an dan Hadits.....118

Tabel XXXVII:

Tanggapan Siswa Tentang Dorongan Orang Tua/Wali/Pengasuh

untuk Belajar Al-Qur'an Hadits.....119

Tabel XXXVIII:

Tanggapan Siswa Tentang Bantuan Orang Tua/Wali/Pengasuh

Dalam Memahami Al-Qur'an Hadits.....120

Tabel XXXIX :

Tanggapan Siswa Tentang Tugas yang Paling Sulit dalam

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....122

Tabel XL :

Tanggapan Siswa Tentang Latar Belakang Pendidikan

Sebelum di MAN Kalibeber.....123

Tabel XLI :

Tanggapan Siswa Tentang Fungsi Alat Peraga dalam Memudahkan

Pemahaman Siswa Terhadap Materi Al-Qur'an Hadits.....124

Tabel XLII :

Tanggapan Siswa Tentang Intensitas Penggunaan Alat Peraga dalam

Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....125

Tabel XLIII :

Tanggapan Siswa Tentang Intensitas Siswa dalam Mengulang

Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Rumah/Kos/Asrama.....127

Tabel XLIV :

Tanggapan Siswa Tentang Intensitas Siswa dalam Membaca Materi

Al-Qur'an Hadits Sebelum Pembelajaran.....127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	:	Catatan Lapangan
Lampiran III	:	Angket Siswa
Lampiran IV	:	Daftar Nama Siswa Pengisi Angket
Lampiran V	:	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	:	Surat Keterangan Bebas Kredit Nilai
Lampiran VII	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	:	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IX	:	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah
Lampiran X	:	Surat Izin Penelitian BAPFDA Yogyakarta
Lampiran XI	:	Surat Rekomendasi Bakesbang dan Linmas Semarang
Lampiran XII	:	Surat Izin Penelitian Kabupaten Wonosobo
Lampiran XIII	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	:	Sertifikat PPL II
Lampiran XV	:	Sertifikat KKN
Lampiran XVI	:	Sertifikat IT
Lampiran XVII	:	Sertifikat TOAFL
Lampiran XVIII	:	Sertifikat TOEFL
Lampiran XIX	:	Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia.¹ Bagi umat Islam, kebenaran Al-Qur'an tidak diragukan lagi, berbagai penelitian ilmiah menunjukkan akan kebenarannya. Al-Qur'an ialah kitab yang membebaskan umat dari kebodohan dan kesesatan.² Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa dan petunjuk ke jalan yang lurus. Semua itu sesuai dengan firman-firman Allah SWT sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

"Itulah kitab (Al-Qur'an) yang tidak ada keraguan di dalamnya, sebagai petunjuk orang-orang yang bertaqwa." (QS Al-Baqarah: 2)³

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini menunjukkan kepada jalan yang lurus." (QS Al-Isra': 9)⁴

¹ Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Al-Hadits (Dirasah Islamiyah I)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1993), hal. 123.

² Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, Penerjemah: Amirul Hasan dan Muhammad Halabi, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hal. 73.

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya 30 Juz Revisi Depag Terbaru*, (Jakarta: PT. Qomari Prima Publisher, 2007), hal. 2.

⁴ Allamah M.H. Thabathaba'I, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, Terj. A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas, (Bandung: Mizan, 1987), hal. 21.

Selain Al-Qur'an, Islam juga menggunakan Hadits sebagai sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an. Hal ini tersirat dari firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 80 yang berbunyi:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّى فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِظًا
*"Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah. Dan barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka."*⁵

Oleh karena itu, fungsi Al-Qur'an dan Hadits tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu sebagai pedoman bagi manusia agar hidup tidak tersesat dan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Hal ini senada dengan hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ
*"Aku tinggalkan untukmu sekalian dua perkara (pusaka), tidaklah kamu tersesat selama-lamanya selama kamu masih berpegang pada keduanya yaitu Kitabullah dan Sunnah-Nya."*⁶

Dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan Islam di sekolah umum, Al-Qur'an dan Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan di Madrasah, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran tersendiri dan menjadi ciri khas yang membedakan antara madrasah dengan sekolah umum.

Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits terutama di Madrasah Aliyah adalah agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, mamahami, meyakini kebenarannya, dan

⁵ Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Al-Hadits (Dirasah Islamiyah I)*, ..., hal. 170.

⁶ *Ibid*, hal. 171.

mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman alam seluruh aspek kehidupannya.⁷

Namun, pada saat ini pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyah masih menemui beberapa kendala yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya: perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik, perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, kesulitan memilih metode pembelajaran yang tepat dan sebagainya.⁸

Oleh karena itu, Madrasah Aliyah mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah melalui metode pembelajaran.

Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang ditawarkan saat ini sangatlah bervariasi diantaranya: ceramah, tanya jawab, diskusi, menghafal, resitasi dan lain-lain. Namun, tidak semua lembaga pendidikan yang ada saat ini mampu menerapkan metode-metode tersebut secara efektif.

Di tengah fenomena di atas, Madrasah Aliyah Negeri Kalibebber Wonosobo sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berciri khas Islam ternyata telah berupaya meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode pembelajarannya.

⁷ Depag RI (Dirjen Pendidikan Islam), *Standar Isi Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depag RI, 2006), hal. 11.

⁸ *Wawancara* awal dengan Sudianto, S.Ag, M.Si selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN Kalibebber pada tanggal 23 Februari 2008.

Menurut hasil wawancara dengan Sudianto, S.Ag. M.Si, biasanya proses pembelajaran diawali dengan menjelaskan secara singkat materi pelajaran kepada peserta didik dari ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits sampai maksud dan kandungannya. Selanjutnya, peserta didik secara bergantian *setoran* hafalan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits beserta artinya yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya, pembelajaran dilanjutkan dengan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman dan merespon persoalan-persoalan yang muncul di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas (resitasi) kepada peserta didik untuk mempelajari materi dan menghafalkan ayat Al-Qur'an atau Hadits sekaligus artinya sebagai bahan pertemuan selanjutnya.⁹

Berangkat dari fakta di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kalibeper Wonosobo terutama kelas XI. Hal ini didasarkan pada adanya hal-hal penting yang perlu dipaparkan, *pertama*, untuk memberikan gambaran tentang penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan *kedua*, untuk memberikan gambaran tentang faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Salah satu upaya peneliti dalam memfokuskan penelitian, peneliti hanya memilih kelas XI sebagai subjek penelitian. Alasannya adalah karena di kelas XI secara psikologis mereka paling mapan dibandingkan kelas X atau

⁹ Wawancara awal dengan Sudianto, S.Ag. M.Si selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN Kalibeper pada tanggal 23 Februari 2008.

kelas XII. Jika kelas X masih dalam masa transisi dari sekolah sebelumnya (SMP/MTs) sedangkan kelas XII sedang mempersiapkan diri untuk UAN dan jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti menganggap kelas XI paling tepat dipilih sebagai subjek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN Kalibeber Wonosobo menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN Kalibeber Wonosobo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui cara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN Kalibeber Wonosobo menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta usaha untuk mengatasi dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

kelas XI maupun pihak MAN Kalibebber Wonosobo dalam menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun secara praksis:

a. Secara Akademis

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi Pendidikan Agama Islam terutama dalam pelaksanaan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Secara Praksis

- 1) Peneliti memperoleh tambahan wawasan mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- 2) Sebagai masukan bagi semua guru PAI mengenai metode pembelajaran dan upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- 3) Memberikan wawasan atau informasi kepada pihak lain terutama para pembaca tentang metode pembelajaran dan upaya-upaya mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kalibebber Wonosobo.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang memiliki tema yang hampir sama, yaitu:

- a. Skripsi, ditulis oleh Ani Faizah berjudul *Proses Belajar Mengajar Qur'an Hadits di MTs Negeri Bantul Kota Bantul Yogyakarta*, diterbitkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002.¹⁰ Dari skripsi ini disimpulkan adanya tiga tahap pembelajaran Qur'an Hadits yang terdiri dari *pendahuluan* (pre-test dan apersepsi), *inti* (tujuan pembelajaran, penyampaian materi, metode, sarana dan evaluasi) dan *kesimpulan* dan *saran-saran*. Skripsi ini berbeda dengan penelitian yang akan disusun oleh penulis yang terfokus pada metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Skripsi, ditulis oleh Mudor yang diberi judul *Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Iman Suka Pindah Ogan Ilir Sumatera Selatan*, diterbitkan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Mudor ini menghasilkan kesimpulan adanya beberapa metode pengajaran yang diterapkan di MTs Nurul Iman yaitu: Metode mahfudzah, muhadatsah, muthola'ah, insya' tahriry, qowaid dan variasi metode. Kalau dibandingkan dengan

¹⁰ Ani Faizah, *Proses Belajar Mengajar Qur'an Hadits di MTs Negeri Bantul Kota Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

¹¹ Mudor, *Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Iman Suka Pindah Ogan Ilir Sumatera Selatan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

penelitian yang akan penulis lakukan maka terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas metode. Namun terdapat perbedaan yang mendasar yaitu mengenai mata pelajaran, jenjang pendidikan dan lokasi penelitian.

- c. Skripsi, ditulis oleh Ahmad Ulinnuha dengan judul *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Babadan Baru Sleman*, diterbitkan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006.¹² Skripsi ini mendeskripsikan tentang pendekatan pembelajaran, metode, teknik dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Pendekatan pembelajaran tersebut meliputi: pendekatan individual, kelompok, klasikal dan rasional. Adapun metode yang dipakai dalam pembelajaran terdiri dari: ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan dan penugasan. Dalam menerapkannya guru melakukan variasi metode. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang akan disusun penulis adalah fokus penelitian. Kalau skripsi di atas membahas mengenai strategi pembelajaran yang didalamnya termasuk metode pembelajaran sedangkan skripsi yang akan disusun lebih spesifik yaitu pada metode pembelajaran saja.
- d. Skripsi, ditulis oleh Dede Abdul Aziz yang berjudul *Metode Pembelajaran Ushul Fiqh di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, diterbitkan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

¹² Ahmad Ulinnuha, *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Babadan Baru Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Yogyakarta tahun 2007.¹³ Skripsi ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah terdiri dari metode ceramah, gramatika terjemahan, tanya jawab, penugasan dan diskusi. Di jelaskan pula hasil evaluasi belajar dengan menggunakan metode-metode tersebut menunjukkan bahwa santri-santri cukup menguasai ushul fiqh. Persamaan skripsi Dede Abdul Aziz dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas metode pembelajaran. Sedangkan pebedaannya terletak pada mata pelajaran dan subjek penelitian serta lokasi penelitiannya.

Dari hasil penelusuran peneliti terhadap hasil penelitian terdahulu di atas, belum satupun yang meneliti masalah metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kalibeper Wonosobo, maka masalah ini masih sangat perlu untuk dilakukan penelitian.

2. Kerangka Teori

a. Pentingnya Metode Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran".¹⁴ Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

¹³ Dede Abdul Aziz, *Metode Pembelajaran Ushul Fiqh di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 3.

Dalam proses Pendidikan Agama Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana membermaksanakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh peserta didik menjadi pengeruan-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.¹⁵

Dengan demikian, tanpa metode pembelajaran tidak akan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam menuju tujuan pendidikan agama Islam. Metode pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses pembelajaran sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang ditetapkan oleh seorang guru dapat berguna dan berhasil jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Metode yang baik adalah metode yang memiliki watak dan relevansi yang senada atau sejiwa dengan tujuan pendidikan Islam. Yakni sebuah metode yang mengandung makna internalisasi dan transformasi nilai-nilai Islami ke dalam pribadi peserta didik yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.

Dari sinilah penggunaan metode pembelajaran yang tepat khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat penting untuk

¹⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Pendekatan lterdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 197.

diterapkan agar nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits benar-benar dipahami dan diamalkan oleh peserta didik.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Di antara metode pembelajaran, yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelas.¹⁶ Dengan kata lain dapat diartikan bahwa metode ceramah adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap peserta didik. Dalam menguraikan materi pelajarannya, guru dapat menggunakan alat bantu mengajar seperti gambar, denah, dan lain-lain.

Metode ceramah merupakan metode paling klasik dan banyak sekali dipakai dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan mudahnya metode ini untuk dilaksanakan. Pada zaman Nabi Muhammad SAW metode ceramah paling banyak digunakan dalam memberikan pelajaran kepada para sahabatnya dibandingkan dengan metode-metode yang lain.

Adapun langkah pelaksanaan metode ceramah yang baik adalah sebagai berikut:

¹⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,..., hal. 233.

a) *Persiapan*. Yaitu menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran dan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam pelajaran tersebut. Di samping itu, pendidik juga memperbanyak bahan apresiasi untuk membantu mereka memahami pelajaran yang disampaikan.

b) *Penyajian*. Yaitu menyajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah. Agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

(1) Diberi penjelasan beserta keterangan-keterangan, gerak-gerik dan contoh yang memadai dan bila perlu hendaknya menggunakan media yang representatif

(2) Selingilah ceramah dengan metode lainnya untuk menghilangkan kebosanan peserta didik

(3) Susunlah ceramah secara sistematis¹⁷

(4) Beri kesempatan peserta didik untuk menyampaikan baik berupa pertanyaan maupun pendapatnya.

c) *Generalisasi*. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan

¹⁷ Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 140.

atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berpikir di antara peserta didik. Secara sederhana, metode tanya jawab ialah penyampaian pelajaran dengan jalan guru bertanya dan murid menjawab atau sebaliknya.¹⁸

Metode tanya-jawab juga sering dipakai pada zaman Nabi dan para Rasul Allah dalam mengajarkan agama pada umatnya. Bahkan para filosof banyak menggunakan metode ini dibandingkan metode-metode yang lain dikarenakan efektivitasnya lebih besar. Metode tanya jawab merupakan metode tertua kedua setelah ceramah.¹⁹

Dalam menggunakan metode Tanya jawab dapat menggunakan cara-cara sebagai berikut:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran secara spesifik yang berpangkal dari tingkah laku peserta didik
- b) Menanyakan dari hal-hal yang sederhana kemudian dilanjutkan pada pertanyaan-pertanyaan yang mendasar tentang materi yang dibicarakan²⁰
- c) Pertanyaan diajukan kepada peserta didik secara keseluruhan, sebelum menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab
- d) Membuat ringkasan hasil tanya jawab, sehingga diperoleh pengetahuan secara sistematis.²¹

¹⁸ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group, 1995), hal. 178.

¹⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hal. 120.

²⁰ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 44.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi ialah suatu metode di dalam mempelajari atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya, sehingga berakibat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid atau peserta didik.²² Dalam pengertian umum, diskusi ialah suatu cara penyampaian bahan pelajaran, di mana guru memberikan kesempatan kepada kelompok-kelompok peserta didik untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas segala masalah.

Metode diskusi tepat digunakan jika:

- a) Materi yang disajikan mengandung permasalahan yang tingkat kesepakatannya masih rendah
- b) Untuk mengembangkan analitis sintetis dan tingkat pemahaman yang tinggi.²³

Dalam menggunakan metode diskusi ini pendidik harus dapat memberikan bantuan berupa penyajian masalah yang akan didiskusikan, memberikan bimbingan dan pengarahan sebelum atau selama berlangsungnya diskusi. Untuk itu perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Topik yang dibahas hendaknya merupakan permasalahan yang banyak mengandung alternatif-alternatif pemecahan

²¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,..., hal 144.

²² Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*,..., hal. 175.

²³ Basyiruddin Usman *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*,..., hal. 37.

- b) Topik yang dibahas juga harus dapat merangsang peserta didik untuk memperbincangkannya sehingga diskusi menarik bagi peserta didik
- c) Materi yang didiskusikan hendaknya disesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikir peserta didik.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan diskusi adalah sebagai berikut:

- a) Memilih topik yang akan didiskusikan, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan peserta didik
- b) Dibentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari pemimpin, notulen dan anggota diskusi
- c) Dalam pelaksanaan diskusi, para siswa melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing, pendidik memperhatikan dan memberikan petunjuk jika diperlukan.

Hasil diskusi dilaporkan secara tertulis oleh masing-masing kelompok kemudian diadakan suatu forum panel diskusi untuk menanggapi setiap laporan kelompok tersebut.²⁴

4) Metode Pemberian Tugas (Resitasi)

Metode resitasi dalam istilah lain adalah pekerjaan rumah (PR). Resitasi adalah sebuah metode di mana guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi atau memperdalam materi di luar kelas (luar jam pelajaran). Dengan

²⁴ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, ...hal. 39.

kata lain, resitasi ialah suatu cara pembelajaran dengan jalan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.²⁵ Selanjutnya, hasil tugas tersebut diperiksa oleh guru dan peserta didik mempertanggungjawabkannya.

Metode pemberian tugas dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan belajar baik perorangan atau kelompok. Adapun pelaksanaan yang ditempuh dalam metode ini adalah:

- a) Pendahuluan, pada tahap ini perlu mempersiapkan mental peserta didik untuk menerima tugas yang akan diberikan kepada mereka pada pelajaran inti, untuk itu perlu memberikan kejelasan tentang suatu bahan pelajaran yang dilaksanakan dengan metode ini, diberi contoh yang serupa jika keterangan telah cukup
- b) Inti, peserta didik melaksanakan tugas, kemudian melaporkan hasil kerjanya dan guru mengadakan koreksi terhadap tugas-tugas tersebut, dan bila ditemukan kesalahan maka perlu diadakan diskusi
- c) Penutup, pada tahap ini pendidik dan peserta didik mengecek kebenaran.²⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh Az-Zarnuji mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits) di antaranya:

²⁵ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran Teori, Permasalahan dan Praktek*, (Malang: UMM Pers, 2005), hal. 159.

²⁶ Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,.... hal 167.

1) Metode mengulang dan menghafal

Cara belajar ini merupakan cara belajar yang sudah umum dalam pendidikan Islam. Belajar satu huruf mengulang seribu kali. Makin banyak mengulang, makin baik. Metode ini diterapkan untuk pengenalan materi, sehingga siswa dapat mengingat dan hafal terhadap materi-materi yang disampaikan.

2) Metode memahami dan mencatat

Sebelum pelajaran dihafal, haruslah lebih dahulu dipahami. Sesudah hafal dan paham barulah dicatat. Metode ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan sehingga mudah untuk dihafal. Apabila dia lupa, dia dapat membuka kembali catatannya.²⁷

c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Pengertian Al-Qur'an

Secara harfiah, Al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca.

Pengertian ini sejalan dengan maksud diturunkannya Al-Qur'an agar dibaca, untuk dipahami dan diamalkan kandungannya.

Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an, sebagaimana dikemukakan Abdul Wahab Khalaf dalam kitabnya *Ilmul Ushul al-Fiqh*, adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar

²⁷ Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim* (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), hal. 114.

ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya.²⁸

2) Pengertian Hadits

Hadits secara harfiah berarti baru, kabar atau berita. Sedangkan dalam pengertian yang lazim digunakan, hadits sama dengan al-Sunnah.²⁹ Pengertian sunnah menurut istilah telah dikemukakan oleh ahli hadits, ahli usul fiqh dan para ahli fiqh. Namun, dalam skripsi ini yang dimaksudkan Hadits lebih cenderung yang disampaikan oleh ulama ahli Hadits yaitu sesuatu yang didapatkan dari nabi SAW yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi, atau biografi, baik pada masa sebelum kenabian ataupun sesudahnya.³⁰ Pengertian tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh M. Syuhudi Ismail yaitu: segala ucapan Nabi, segala perbuatan beliau, segala taqirir (pengakuan) beliau dan segala keadaan beliau.³¹

3) Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan

²⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 292.

²⁹ *Ibid*

³⁰ Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Al-Hadits (Dirasah Islamiyah 1)*, ..., hal.154.

³¹ M. Syuhudi ismail, *Pengantar Ilmu Hadits*, (Bandung: Angkasa, 1999), hal. 2.

mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari.³²

E. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, ketepatan penggunaan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid atau tidak, begitu pula penelitian yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti.

Adapun metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.³³ Sedangkan meneliti adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.³⁴

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya. Hal-hal yang akan dijelaskan meliputi: Jenis penelitian, pendekatan penelitian, penentuan subyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan data, jenisnya ialah penelitian lapangan atau kancah (*field research*),

³² Depag RI (Dirjen Pendidikan Islam), *Standar Isi Madrasah Aliyah*,..., hal. 10-12.

³³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 131.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 4.

karena penelitian ini pengumpulan datanya dilaksanakan di lapangan.³⁵ Dalam hal ini, lapangannya yakni dilakukan di MAN Kalibeper Wonosobo. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pedagogik yaitu sebuah pendekatan yang memandang bahwa peserta didik adalah makhluk Allah SWT yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan.³⁶ Dalam penelitian ini, pendekatan digunakan sebagai alat untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui keadaan subjek penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilengkapi dengan metode kuantitatif. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini lebih mengarah pada penelitian deskriptif, yakni suatu jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena dengan apa adanya.

2. Metode Penentuan Subjek

Metode penentuan subjek merupakan cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subjek yang akan dikenai penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang mempunyai data tentang informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini subjek penelitian dibagi menjadi dua kategori: subjek penelitian primer dan subjek penelitian sekunder. Subjek penelitian primer adalah sumber

³⁵ Sardjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21.

³⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*,..., hal. 136.

informasi pokok yang menjadi referensi utama dalam penggalan informasi yang dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN Kalibebber Wonosobo yaitu Dra. Mu'tamidah dan Sudianto, S.Ag. M.Si. Sedangkan subjek penelitian sekunder adalah peserta didik kelas XI yang diambil dengan teknik purposive sample.

Purposive sample adalah pengambilan-pengambilan elemen atau sample yang dilakukan dengan sengaja berdasarkan asumsi bahwa sample tersebut representative atau mewakili dalam memperoleh data.³⁷ Purposive sample digunakan khususnya pada metode pengumpulan data melalui wawancara, sedangkan untuk teknik pengumpulan data melalui angket, subjek penelitian diambil melalui teknik random sampling. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yakni 169 orang, maka penulis menggunakan teknik sampling, yakni cara mengumpulkan data dengan jalan meneliti sebagian dari keseluruhan subjek penelitian.³⁸ Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah populasinya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.³⁹ Dalam hal ini, subjek yang diambil sebanyak 20% dari orang, yaitu menjadi 35 orang.

Akan tetapi, demi memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam penelitian ini, penulis juga melibatkan beberapa pihak yang dirasa

³⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990). hal. 51.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hal. 28-29.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). hal. 107.

penting. Penentuan subjek ini berdasarkan atas keterlibatan mereka, terhadap beberapa hal yang terkait dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis bukan sambil-sambilan atau kebetulan saja terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti.⁴⁰ Jenis pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan tidak berperan serta, pengamatan terbuka dan pengamatan latar alamiah (tidak terstruktur). Pada pengamatan tidak berperan serta, pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan⁴¹ dan tidak menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati.

Pengamatan terbuka artinya pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.⁴² Pengamatan pada latar alamiah (tak terstruktur) artinya situasi tidak dibuat-buat (dikontrol) sebagaimana untuk keperluan eksperimen.

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hal.. 106.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Eedisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 176.

⁴² Ibid

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI yang diwakili oleh kelas XI A1 dan XI S3 serta untuk mencari data tentang gambaran umum MAN Kalibebur Wonosobo. Untuk mempermudah pengamatan, penulis menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan, panduan observasi dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁴³ Wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang disusun sebelumnya, guna melengkapi data yang dianggap kurang dari hasil teknik yang lain. Teknik ini ditujukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik dan kepala Madrasah MAN Kalibebur Wonosobo.

Adapun data yang akan kami cari dengan teknik wawancara antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya MAN Kalibebur
- 2) Keadaan guru dan siswa
- 3) Kurikulum dan sumber bahan pembelajaran
- 4) Metode-metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan
- 5) Tanggapan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits

⁴³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,..., hal. 113.

6) Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits

7) Usaha yang dilakukan dalam mengatasi problem pembelajaran

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh MAN Kalibebber. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat dipenuhi melalui metode observasi dan wawancara. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi antara lain: Letak dan keadaan geografis, struktur organisasi, jumlah guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana.

d. Angket

Metode ini sering disebut metode kuisioner. Menurut jenis penyusunan itemnya metode kuisioner dibagi menjadi dua golongan besar yaitu kuisioner tipe isian dan tipe pilihan.⁴⁴

Adapun bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pilihan atau sering dikatakan angket tertutup, artinya pertanyaan atau pernyataan pada angket juga disertai sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilainya paling sesuai dengan pilihannya.⁴⁵

Angket yang diberikan pada responden (siswa) memuat daftar pertanyaan mengenai:

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 136.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,..., hal. 129.

- 1) Identitas personal siswa
- 2) Tanggapan siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 3) Tanggapan siswa terhadap guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits
- 4) Sikap siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 5) Metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

e. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits ditinjau dari hasil tes tulis para siswa.

Dalam metode ini peneliti tidak terjun secara langsung akan tetapi hanya mengambil hasil ujian mid semester gasal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI yang diselenggarakan oleh pihak madrasah.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁷ Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid II*,..., hal. 127.

⁴⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 248.

Setelah data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka pekerjaan selanjutnya adalah membaca, menelaah data (analisis data). Ini merupakan kerja penting dalam sebuah penelitian, karena hanya melalui analisis, peneliti bisa mengambil kesimpulan. Metode yang digunakan adalah metode induktif, maksudnya berpikir secara induktif, sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu: "Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta dan peristiwa yang khusus/konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum."⁴⁸

Adapun analisa data utama yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Analisa kualitatif adalah penganalisaan terhadap data yang tidak berbentuk angka-angka yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Di samping menggunakan metode analisa data kualitatif, peneliti juga menggunakan metode analisa data kuantitatif sebagai pelengkap. Analisa kuantitatif digunakan dalam menganalisa data yang masih bersifat mentah yang berhubungan dengan angket untuk siswa mengenai sikap, pendapat atau pandangan mereka yang berhubungan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits dan digunakan untuk menghitung hasil ujian mid semester gasal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI. Sedangkan rumus statistik yang peneliti yang digunakan adalah rumus distribusi frekuensi relatif, yaitu:

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid 1, ..., hal. 42.*

$$P = F/N \times 100\% ^{49}$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang akan dicari

N= Number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P= Angka prosentase

Kemudian untuk mengecek keabsahan data, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.

Ada empat macam triangulasi, menurut Denzin (1978), yakni sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yakni lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa). Kemudian triangulasi metode, yakni dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi.

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..., hal. 43.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 330.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut, yakni pada bagian awal penulis menyajikan halaman judul, surat pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Pada bagian tengah, penulis menyajikan seluruh proses penelitian beserta analisisnya yang disusun dalam empat bab. Pada tiap bab di dalamnya terdapat sub-sub bab, yaitu: Bab I berisi gambaran umum yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global, penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum lokasi penelitian dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal kondisi lapangan yang menjadi pusat penelitian, yaitu gambaran umum MAN Kalibebur Wonosobo. Bagian ini meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan kegiatan belajar mengajar yang ada di MAN Kalibebur Wonosobo.

Bab III berisi penyajian data dan analisis data, yaitu meliputi implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kalibebur dan faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an

Hadits di MAN Kalibeper. Terakhir yakni bab IV berisi penutup yaitu simpulan dan saran-saran.

Adapun di bagian akhir dari skripsi ini adalah terdiri dari; daftar pustaka, berkas-berkas, lampiran untuk memperjelas penyajian hasil penelitian, sertifikat PPL, sertifikat KKN dan riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN Kalibeper Wonosobo diimplementasikan secara integratif dan variatif. Adapun metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, resitasi, hafalan dan terjemah. Kelima metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena dipandang masih efektif dan relevan. Dari kelima metode ini yang paling sering digunakan adalah metode hafalan karena dirasa paling efektif dibandingkan metode lain yang ada khususnya untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Jika ditinjau dari ketuntasan belajar kelas, maka hasil belajar yang diperoleh dari penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI ini belum berhasil karena baru 1 kelas yang tuntas dari 5 kelas yang ada. Akan tetapi, jika ditinjau dari ketuntasan belajar individu yang sudah mencapai 69,82% dengan nilai rata-rata 75,38, maka pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI sudah cukup berhasil

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MAN Kalibeper Wonosobo terdiri dari:
 - a. Faktor pendukung: pendidik, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

- b. Faktor penghambat: kesulitan belajar siswa, latar belakang pendidikan, media pembelajaran dan minat belajar
- c. Usaha-usaha untuk mengatasinya antara lain: kegiatan pembiasaan, kegiatan di luar sekolah, bimbingan khusus dan mengadakan hubungan dengan orang tua siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pada bagian akhir ini perkenankan penulis menyampaikan saran-saran. Adapun saran-saran ini terutama ditujukan kepada guru, siswa kelas XI dan pihak sekolah MAN Kalibeber Wonosobo serta orang tua/wali/pengasuh.

1. Hendaknya para guru tidak segan-segan untuk mencoba menerapkan metode baru dalam pembelajaran, seperti halnya menerapkan metode diskusi. Dengan demikian, guru mendapatkan pengalaman dan alternatif baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan
2. Guru hendaknya mendukung siswa dalam meningkatkan minat belajar agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits sehingga para siswa dapat mengambil manfaat yang lebih banyak dari proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu, dengan meningkatnya minat belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

3. Guru hendaknya berusaha lebih keras dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga ketuntasan belajar kelas dan ketuntasan belajar individu serta nilai rata-rata mampu mencapai kategori memuaskan
4. Para siswa hendaknya selalu giat belajar dan banyak membaca, memahami dan selalu mempelajari isi kandungan Al-Qur'an maupun Hadits terutama yang sesuai materi pelajaran baik ketika di madrasah maupun di rumah
5. Pihak madrasah hendaknya meningkatkan sarana dan fasilitas belajar terutama yang dibutuhkan dalam pembelajaran termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
6. Kepada para orang tua/wali/pengasuh hendaknya menyadari sepenuhnya bahwa pendidikan agama bagi anak sangatlah penting, apalagi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang notabene sumber pokok ajaran Islam. Oleh karena itu, orang tua/wali/pengasuh hendaknya mau memperhatikan anaknya dalam belajar, sebab tanpa dukungan dan pendekatan dari orang tua/wali/pengasuh, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan sulit dicapai. Dukungan tersebut bukan hanya sebatas motivasi tetapi menyangkut juga pemahaman terhadap materi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan rahmat, hidayah dan karunia Allah di bulan Ramadhan tahun 1429 H penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan segala hal yang dihasilkan melalui penelitian ini mampu memberi kontribusi positif terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

Sholawat salam semoga terhaturkan dihadapan Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya besok di hari kiamat.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik do'a, moral dan materi. Semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih besar dan nikmat. Amiin yaa Robbal 'Alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ulinnuha. *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Babadan Baru Sleman*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2005.
- Ani Faizah. *Proses Belajar Mengajar Qur'an Hadits di MTs Negeri Bantul Kota Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2002.
- Abuddin Nata. *Al-Qur'an dan Al-Hadits (Dirasah Islamiyah 1)*. Jakarta: Rajawali Pers. 1993.
- Abuddin Nata. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Allamah M.H. Thabathaba'i. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Terj. A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas, Bandung: Mizan. 1987.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Busyairi Madjidi. *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. Yogyakarta: Al-Amin Press. 1997.
- Dede Abdul Aziz. *Metode Pembelajaran Ushul Fiqh di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.
- Depag RI (Dirjen Pendidikan Islam). *Standar Isi Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag RI. 2006.
- Depag RI. (Dirjen Pendidikan Islam). *Model KTSP Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag RI. 2007.
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya 30 Juz Revisi Depag Terbaru*. Jakarta: PT. Qomari Prima Publisher. 2007.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.

- Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi. *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*. Terj. Amirul Hasan dan M. Halabi, Yogyakarta: Titian Ilahi Press. 1997.
- Hendyat Soetopo. *Pendidikan dan Pembelajaran Teori, Permasalahan dan Praktek*. Malang: UMM Pers. 2005.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 1990.
- M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritik Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- M. Syuhudi Ismail. *Pengantar Ilmu Hadits*. Bandung: Angkasa. 1999.
- Mudor. *Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Iman Suka Pindah Ogan Ilir Sumatera Selatan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.
- Muhammad Zein. *Methodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Group. 1995.
- Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 1999.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.
- S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Sardjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2004.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach. Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset. 2001.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research, Jilid II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1984.
- Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1994.